

Pengaruh Interaksi Terhadap Kepuasan Belajar dalam Pembelajaran Daring pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS Angkatan 2018-2021

Dewi Anisa Nurjanah*, Bambang Wasito Adi, Harini
Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret

Email: dewianisa462@student.uns.ac.id

Info Artikel

DOI:
10.2961/bise.
v9i1.70803

Kata kunci:
Interaksi, Kepuasan Belajar, Pembelajaran Daring

Abstrak

Tujuan penelitian ini antara lain untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh interaksi terhadap kepuasan belajar dalam pembelajaran daring pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS angkatan 2018-2021. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS angkatan 2018-2021. Terdapat 194 responden yang dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel adalah menggunakan teknik *simple* random sampling. Teknik pengumpulan data adalah dengan menggunakan angket/kuisisioner. Metode penelitian yaitu kuantitatif. Teknik uji validitas menggunakan koefisien korelasi *product moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Teknik analisis data menggunakan teknik deskripsi data dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh interaksi secara positif dan signifikan terhadap kepuasan belajar dalam pembelajaran daring pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS angkatan 2018-2021, yang ditunjukkan dengan nilai thitung > ttabel yaitu $7,671 > 1,972$.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Wabah kasus COVID-19 menyebabkan peralihan pada pembelajaran semulanya dilaksanakan tatap muka secara langsung di kelas (luring) beralih menjadi daring, hal ini dilakukan sebagai usaha mencegah terkena virus COVID-19. Maka dari itu, Universitas Sebelas Maret cepat mengambil tindakan dengan menerbitkan Surat Edaran No.1480/UN27/HK/2020 tentang Kewaspadaan dini, Kesiapsiagaan serta Tindakan Antisipasi Pencegahan Penyebaran Infeksi Covid-

19 di Lingkungan Universitas Sebelas Maret yang mengatur terkait pelaksanaan pembelajaran dari luring menjadi daring (*online learning*), hal ini juga segera diterapkan di Pendidikan Ekonomi FKIP UNS. Pembelajaran daring adalah kegiatan belajar dan mengajar menghubungkan dosen dan

mahasiswa melalui internet serta tanpa perlu melakukan pertemuan secara langsung (Singh & Thurman, 2019).

Mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring mempunyai harapan apabila harapannya sesuai dengan kenyataan yang diterimanya maka terjadi kepuasan belajar. Kepuasan belajar adalah persepsi seorang individu atas manfaat dari sesuatu, menyenangkan, membantu, dan mudah untuk dipelajari dalam memahami sesuatu sebagai akibat dari proses pembelajaran yang dilakukan (Juhji, Rachman, & Nurjaya, 2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan belajar dalam pembelajaran daring menurut Indarti, Wahyuningsih, Yulistiana, Suhartini, & Prihatina (2021) serta Hakim & Mulyaprada (2020) yaitu penyelenggaraan pembelajaran, sumber dan konten pembelajaran online, penilaian dalam proses pembelajaran, interaksi antar mahasiswa, dan interaksi dosen. Hasil survei yang dilakukan oleh peneliti secara random kepada 30 mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS menunjukkan bahwa 17 responden (56,7%) belum merasa puas terhadap pembelajaran daring yang diselenggarakan.

Interaksi memiliki peranan yang penting dalam menentukan kepuasan belajar. Menurut Kuo dalam Alqurashi (2019) terdapat 3 interaksi pada proses pembelajaran yaitu interaksi antar mahasiswa dengan konten pembelajaran, antar mahasiswa dengan dosen, dan antar mahasiswa dengan mahasiswa. Penelitian sebelumnya oleh Rahman, Uddin, & Dey (2021) menyatakan bahwa interaksi mahasiswa dengan dosen berpengaruh signifikan pada kepuasan belajar tetapi interaksi antar mahasiswa tidak membawa pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan belajar. Berbeda dengan temuan Muzamil, Sutawijaya, & Harsasi (2020) menyatakan bahwa interaksi mahasiswa-konten, mahasiswa-dosen, dan mahasiswa-mahasiswa memiliki pengaruh yang positif terhadap kepuasan belajar.

Berdasarkan penjabaran di atas maka peneliti tertarik melaksanakan penelitian terkait dengan judul “PENGARUH INTERAKSI TERHADAP KEPUASAN BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNS ANGKATAN 2018-2021”.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian hendak dicapai adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh interaksi terhadap kepuasan belajar dalam pembelajaran daring pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS angkatan 2018-2021.

KAJIAN PUSTAKA

Kepuasan Belajar

Pengertian Kepuasan Belajar

Menurut Muflihatun & Suryani (2020) dan Asmuji dalam Priyastuti & Suhadi (2020) kepuasan adalah kondisi senang atau kecewa yang dirasakan oleh seseorang setelah membandingkan ia rasakan dan alami dengan harapan-harapan yang dimiliki sebelumnya. Sedangkan Huang (2021) menyatakan jika kepuasan belajar adalah perasaan yang dimiliki oleh mahasiswa terhadap kegiatan pembelajaran yang sedang mereka ikuti terutama dalam metode, proses, dan hasil dari kegiatan pembelajaran serta dapat mempengaruhi dalam keberlanjutannya dalam mengikuti proses pembelajaran nantinya. Sebelum mengikuti proses pembelajaran, mahasiswa mempunyai harapan yang ingin mereka peroleh, maka dari itu apabila harapan dapat tercapai maka mahasiswa akan merasa puas begitupula sebaliknya.

Indikator Kepuasan Belajar

Indikator untuk mengukur kepuasan belajar menurut Rahman, dkk. (2021) yaitu sebagai berikut:

Kepuasan pada Dosen. Dosen mempunyai peranan penting pada pembelajaran, pembelajaran tidak bisa terselenggarakan jikalau tidak ada dosen. Menurut Sabinah, Ramdhan, & Rohmah (2021) peran guru atau dosen dalam pembelajaran ada 5 yaitu sumber belajar, demonstrator, motivator, pengelola kegiatan pembelajaran, dan evaluator.

Kepuasan pada Pembelajaran yang Diselenggarakan. Pembelajaran yang diselenggarakan oleh dosen dapat mempengaruhi kepuasan mahasiswa, hal tersebut berhubungan erat terhadap suasana serta lingkungan kelas yang diciptakan.

Kepuasan pada Konten dan Media Pembelajaran yang Diberikan. Keinovatifan dosen dalam menyusun konten pembelajaran dan ketepatan dosen dalam memilih media pembelajaran dapat mempengaruhi kepuasan belajar mahasiswa (Bismala & Manurung, 2021).

Kepuasan pada Tugas dan Ujian yang Diberikan. Dosen harus dapat menyusun pemberian tugas dan ujian yang seimbang dan jelas sehingga mahasiswa mengerti akan tugas dan ujian yang diberikan, hal ini dapat meningkatkan kepuasan mahasiswa (Tadesse, Gillies, & Manathunga, 2020).

Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang difasilitasi sarana seperti gadget atau media lainnya yang memungkinkan mahasiswa dan dosen dapat saling berinteraksi dan dapat diselenggarakan kapanpun dan dimanapun (Saykili, 2018; Sadeghi, 2019; Hasanah, Sobry, & Anggaraini, 2021).

Jenis pembelajaran daring dibedakan menjadi 2 yaitu pembelajaran *synchronous* dan *asynchronous*. Pembelajaran daring *synchronous* adalah pembelajaran tatap muka secara daring (*virtual*) antara mahasiswa dengan dosen sehingga keduanya harus berada pada waktu yang sama (Lin & Gao, 2020) sedangkan pembelajaran daring *asynchronous* yakni pembelajaran yang tidak mengharuskan mahasiswa dan dosen bertatap muka secara langsung secara virtual sehingga tidak perlu berada pada waktu yang sama.

Interaksi

Pengertian Interaksi

Interaksi adalah suatu tindakan yang menghubungkan dua individu atau lebih yang saling memerankan peran aktif sehingga dapat memberikan pengaruh terhadap mereka (Harahap, 2020; Fahri & Qusyairi, 2019). Interaksi dalam pembelajaran merupakan tulang punggung karena dalam interaksi dapat saling bertukar ide dan dapat membantu mahasiswa mencapai tujuan mereka (Almaleki, Alhajaji, & Alharbi, 2021; Fahri & Qusyairi, 2019).

Indikator Interaksi Pembelajaran

Kuo dalam Alqurashi (2019) menyatakan dalam pembelajaran daring terdapat tiga interaksi sebagai berikut:

Interaksi Mahasiswa dengan Konten. Interaksi mahasiswa dengan konten yaitu aktivitas mahasiswa untuk mempelajari konten pembelajaran, mendiskusikan, menanyakan, serta mengerjakan tugas yang ada di dalamnya (Yu, Huang, Han, He, & Li, 2020).

Interaksi Mahasiswa dengan Dosen. Interaksi mahasiswa dengan dosen merupakan kunci pokok komunikasi dalam pembelajaran. Apabila dalam pembelajaran tidak ada interaksi antar keduanya maka tujuan pembelajaran tidak akan pernah tercapai.

Interaksi Mahasiswa dengan Mahasiswa. Interaksi mahasiswa dengan mahasiswa diperlukan untuk membentuk lingkungan belajar yang efektif karena dengan interaksi antara mahasiswa, mereka dapat membentuk kelompok belajar untuk berdiskusi, berdebat, dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran daring (Almaleki, dkk., 2021).

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Arikunto (2018: 3) & Sugiyono (2018: 14) penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian paling sederhana yang menggunakan populasi/sampel tertentu melalui teknik pengambilan penelitian acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data dengan menggunakan metode kuantitatif dalam menjawab hipotesis yang telah disusun sebelumnya.

Populasi penelitian ini yaitu mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS angkatan 2018-2021 berjumlah 377 mahasiswa dengan memakai rumus Slovin diperoleh sampel sebanyak 194 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dengan jawaban dalam bentuk skala *likert* 1-4.

Variabel pada penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X) interaksi dan variabel terikat (Y) kepuasan belajar. Instrumen penelitian diuji validitasnya memakai koefisien korelasi *product moment* dan reliabilitasnya memakai rumus *Cronbach's Alpha* sedangkan uji hipotesis menggunakan analisis linier regresi sederhana dengan bantuan SPSS versi 25.

HASIL

Hasil Penelitian

Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas. Penelitian ini menguji normalitas dengan metode *One Sample Kolmogrov Smirnov* dengan berbantuan SPSS versi 25, data dikatakan normal jika mempunyai signifikansi lebih besar dari 0,05 sedangkan penelitian ini mempunyai signifikansi sebesar 0,2 sehingga data penelitian ini normal.

Uji Linieritas. Data mempunyai hubungan yang linear jika nilai signifikansi linear lebih kecil 0,05, data penelitian ini memiliki nilai signifikansi linear 0,000 sehingga terdapat hubungan yang linear.

Uji Heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan metode glejser untuk uji heteroskedastisitas, agar tidak terjadi heteroskedastisitas maka nilai signifikansi lebih dari 0,05 dan pada penelitian ini mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,326.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linier Sederhana. Hasil uji regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS versi 25 diperoleh persamaan $Y = 10,434 + 0,282X$. Persamaan regresi linier tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

1. Nilai konstanta pada persamaan regresi linier sederhana memiliki arti bahwa apabila variabel interaksi (X1) nol, berarti nilai variabel kepuasan belajar (Y) sebesar 10,434.

2. Nilai koefisien regresi variabel interaksi (X) sebesar 0,282 mempunyai arti peningkatan interaksi setiap 1 satuan, kepuasan belajar (Y) juga meningkat sebesar 0,282.

Uji T. Uji t berfungsi mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji T

Variabel	Nilai Sig.	t Hitung
Interaksi (X1)	0,000	7,671

Sumber: Data primer diolah peneliti, 2022

Variabel interaksi (X) mempunyai nilai sig 0,000 dan t hitung sebesar 7,671 sehingga nilai sig < 0,05 dan t hitung > t tabel (7,671 > 1,972) sehingga Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan interaksi terhadap kepuasan belajar dalam pembelajaran daring pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS angkatan 2018-2021.

Koefisien Determinasi. Dilihat dari Tabel 2 diketahui nilai *R Square* sebesar 0,235 yang bermakna bahwa pengaruh interaksi dan motivasi belajar terhadap kepuasan belajar sebesar 23,5%.

Tabel 2. Model Summary

Model	Model Summary			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,484	0,235	0,231	2,418

PEMBAHASAN

ersamaan analisis regresi linear sederhana $Y = 10,434 + 0,282X$ menunjukkan jika koefisien interaksi sebagai X sebesar 0,282 memberikan makna bahwa peningkatan satu satuan variabel interaksi akan meningkatkan 0,282 kepuasan belajar dan bernilai positif yang artinya interaksi dan kepuasan belajar berbanding lurus. Uji t menunjukkan nilai t hitung > t tabel (7,671 > 1,972) dan nilai signifikansi < 0,05 (0,000 < 0,05) mengandung makna bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan interaksi terhadap kepuasan belajar terhadap kepuasan belajar dalam pembelajaran daring pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS angkatan 2018-2021.

Hasil olah data ini juga sesuai dengan kondisi lapangan yaitu mahasiswa dengan tingkat interaksi yang tinggi juga memiliki tingkat kepuasan belajar tinggi pula dan sebaliknya. Mahasiswa dengan tingkat interaksi yang tinggi berarti menikmati pembelajaran daring yang diselenggarakan sehingga dapat memberikan kepuasan belajar yang tinggi pula. Hasil ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Gavrilis, Mavroidis, & Giossis (2020) dan Aydin (2021) yang menyatakan bahwasanya interaksi berpengaruh terhadap kepuasan belajar yang akan dirasakan oleh mahasiswa. Muzamil, dkk. (2020) dan Rajabalee & Santally (2021) menemukan hal serupa yaitu keterlibatan dan interaksi yang terjadi dalam proses pembelajaran daring dapat mempengaruhi kepuasan belajar mahasiswa.

Interaksi mahasiswa-konten adalah interaksi yang terjadi antara mahasiswa dengan konten pembelajaran yang digunakan, apabila konten pembelajaran tersebut mudah diakses dan membantu

mahasiswa untuk memahami materi pembelajaran maka mahasiswa akan merasa terbantu dan memudahkannya dan hal ini akan berpengaruh pada kepuasan belajar yang akan dirasakan oleh mahasiswa. Sejalan dengan Zhang & Lin (2019) untuk meningkatkan kepuasan belajar dapat dilakukan dengan meningkatkan interaksi mahasiswa dengan konten. Konten pembelajaran diberikan kepada mahasiswa dalam bentuk yang beraneka ragam yang disesuaikan dengan materi yang sedang dipelajari, contohnya seperti *file power point* dan *video pembelajaran*.

Sason & Kellerman (2021) menyatakan jika interaksi mahasiswa dan dosen dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang nantinya akan berpengaruh pada kepuasan belajar yang dirasakan oleh mahasiswa. Interaksi mahasiswa dan dosen dalam pembelajaran daring pada Pendidikan Ekonomi FKIP UNS dilakukan secara *synchronous* dan *asynchronous*. Interaksi mahasiswa dan dosen secara *synchronous* dapat dilakukan ketika pembelajaran *synchronous* berlangsung sedangkan interaksi *asynchronous* biasanya dilakukan pasca pembelajaran daring melalui email dan *Whatsapp*. Interaksi mahasiswa dan dosen merupakan pola hubungan yang terbentuk karena adanya komunikasi mahasiswa dengan dosen yang saling memberikan pengaruh. Interaksi mahasiswa dan dosen memegang peranan penting dalam pembelajaran daring karena tanpa adanya interaksi antar keduanya maka pembelajaran tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya dan tujuan dari pembelajaran juga akan susah dicapai. Maka dari itu, semakin tinggi interaksi mahasiswa-dosen maka tujuan pembelajaran akan mudah tercapai dan hal ini dapat mempengaruhi kepuasan belajar juga.

Interaksi antar mahasiswa juga mempunyai peranan penting dalam pembelajaran daring karena dengan adanya interaksi yang terjalin baik maka suasana pembelajaran yang diselenggarakan akan terasa tidak menjenuhkan dan mahasiswa akan mempunyai semangat lebih ketika mengikuti pembelajaran karena mempunyai teman-teman yang baik dan mendukungnya dalam belajar, sesuai dengan pendapat Rasulova (2022) yang menyatakan bahwa mahasiswa akan lebih merasa tertarik dalam pembelajaran apabila ada interaksi dengan temannya karena dapat saling berbagi ide dan opini dengan leluasa.

SIMPULAN

Simpulan

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan interaksi terhadap kepuasan belajar dalam pembelajaran daring pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS angkatan 2018-2021 yang berarti bahwa semakin baik interaksi yang terjadi dalam pembelajaran daring maka semakin baik juga kepuasan belajar yang diterima oleh mahasiswa.
2. Interaksi terdiri dari 3 jenis yaitu interaksi mahasiswa-konten, interaksi mahasiswa-dosen, interaksi antar mahasiswa, ketiganya memberikan pengaruh terhadap kepuasan belajar dalam pembelajaran daring pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS angkatan 2018-2021.

Implikasi

Implikasi Teori

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah sumbangsih wawasan serta jendela pengetahuan baru untuk meningkatkan kepuasan belajar melalui interaksi serta bahan acuan untuk peneliti selanjutnya.

Implikasi Praktis

Diharapkan hasil penelitian dapat memberikan implikasi praktis kepada mahasiswa untuk berusaha untuk selalu berinteraksi dalam pembelajaran daring dosen juga diharapkan untuk menciptakan interaksi yang baik dan optimal dalam pembelajaran daring yang diselenggarakan.

Saran

Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan berusaha untuk selalu berinteraksi dalam pembelajaran daring. Interaksi dengan konten pembelajaran dapat dilakukan dengan cara berusaha untuk selalu mengakses dan mempelajarinya, interaksi dengan dosen dapat dibina dengan baik melalui respon yang positif kepada dosen, bertanya dan menanggapi yang disampaikan dosen serta berdiskusi dengan dosen terkait materi kuliah dan juga tetap berinteraksi dengan sopan di luar jam pembelajaran sedangkan interaksi dengan mahasiswa dapat dengan membentuk kelompok diskusi, saling berbagi dan membantu apabila temannya mengalami kesulitan dalam belajar serta saling mendukung antar mahasiswa dalam belajar. Interaksi yang berjalan baik dalam pembelajaran daring dapat meningkatkan kepuasan belajar.

Bagi Program Studi

Program studi dapat meningkatkan kepuasan belajar dalam pembelajaran daring dengan upaya memberikan bekal tambahan kepada dosen terkait cara penyelenggaraan pembelajaran daring yang lebih menyenangkan. Selain itu, dosen juga dapat memberikan konten materi yang lengkap dan mudah diakses, memberikan umpan balik yang positif dan tepat waktu atas pertanyaan mahasiswa serta memberikan evaluasi secara berkala kepada mahasiswa

Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan bisa melaksanakan penelitian menggunakan populasi lebih luas dan menambah variabel bebas lainnya agar hasil penelitian yang dihasilkan bisa lebih digeneralisasikan.

REFERENSI

- Almaleki, D.A., Alhajaji, R.A., & Alharbi, M.A. (2021). Measuring students' interaction in distance learning through the electronic platform and its impact on their motivation to learn during covid-19 crisis. *International Journal of Computer Science and Network Security*, 21(5), 98-112. <https://doi.org/10.22937/IJCSNS.2021.21.5.16>.
- Alqurashi, E. (2019). Predicting student satisfaction and perceived learning within online learning environments. *Distance Education*, 40(1), 133-148. <https://doi.org/10.1080/01587919.2018.1553562>.
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aydin, B. (2021). Determining the effect of student-content interaction, instructor-student interaction and student-student interaction on online education satisfaction level. In W. B. James, C. Cobanoglu, & M. Cavusoglu (Eds.), *Advances in global education and research*, 4. USF M3 Publishing. <https://www.doi.org/10.5038/9781955833042>.
- Bismala, L., & Manurung, Y.H. (2021). Student satisfaction in e-learning along the covid-19 pandemic with importance performance analysis. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 10(3), 753-759.
- Fahri, L.M., & Qusyairi, L.A.H. (2019). Interaksi sosial dalam proses pembelajaran. *Palapa: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 7(1), 149-166

- Gavrilis, V., Mavroidis, I., & Giossos, Y. (2020). Transactional distance and student satisfaction in a postgraduate distance learning program. *Turkish Online Journal of Distance Education*, 21(3), 48-62.
- Huang, C.H. (2021). Using PLS-ESM model to explore the influencing factors of learning satisfaction in blended learning. *Education Sciences*, 11(5), 249. <https://doi.org/10.3390/educsci11050249>.
- Hakim, M., & Mulyaprada, A. (2020). Pengaruh penggunaan media daring dan motivasi belajar terhadap kepuasan mahasiswa pada saat pandemi covid-19. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen*, 4(2), 154-160.
- Harahap, S.R. (2020). Proses interaksi sosial di tengah pandemi virus covid-19. *Al-Hikmah: Media Dakwah, Komunikasi, Sosial dan Budaya*, 11(1), 45-53. <https://doi.org/10.32505/hikmah.v11i1.1837>.
- Hasanah, N.H., Sobry, M., & Anggraini, E. (2021). Analisis pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemi dalam perpektif strengt weakness opportunities threats (swot): studi di sd negeri 42 ampenan. *el-Midad: Jurnal PGMI*, 13(1), 15-27.
- Indarti, Wahyuningsih, U., Yulistiana, Suhartini, R., Prihatina, Y.I. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan belajar jarak jauh mahasiswa vokasi di masa pandemi covid-19. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 18(2), 226-236.
- Juhji., Rachman, M.S., & Nurjaya. (2020). Media daring dan kuantitas pemberian tugas terhadap kepuasan belajar mahasiswa. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 1-15.
- Kumalasari, D., & Akmal, S.Z. (2020). Resiliensi akademik dan kepuasan belajar daring di masa pandemi covid-19: peran mediasi kesiapan belajar daring. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 9(2), 353-368. <https://doi.org/10.30996/persona.v9i2.4139>.
- Lin, X., & Gao, L. (2020). Students' sense of community and perspectives of taking synchronous and asynchronous online courses. *Asian Journal of Distance Education*, 15(1), 169-179. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3881614>.
- Muflihatun, H.N., & Suryani, N. (2020). Pengaruh fasilitas belajar, kompetensi profesional guru, dan sistem pembelajaran moving class terhadap kepuasan belajar siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 215-227. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37166>
- Mulyapradana, A., Anjarini, A.D., & Harnoto. (2020). Pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan pelanggan di PT. Tempo cabang Tegal. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 3(1), 26-38. <https://doi.org/10.36778/jesy.v3i1.115>.
- Muzammil, M., Sutawijaya, A., & Harsasi, M. (2020) Investigating student satisfaction in online learning: the role of student interaction and engagement in distance learning university. *Turkish Online Journal of Distance Education*, IODL, 88-96. <https://doi.org/10.17718/tojde.770928>.
- Priyastuti, M.T., & Suhadi. (2020). Kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran daring selama pandemi covid-19. *Journal of Language and Health*, 1(2), 49-56.
- Rafiola, R.H., Setyosari, P., Radjah, C.L., & Ramli, M. (2020). The effect of learning motivation, self-efficacy, and blended learning on students' achievement in the industrial revolution 4.0. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (iJET)*, 15(8), 71-82. <https://doi.org/10.3991/ijet.v15i08.12525>
- Rahman, M.H.A., Uddin, M.S., & Dey, A. (2021). Investigating the mediating role of online learning motivation in the covid-19 pandemic situation in Bangladesh. *Journal of Computer Assisted Learning*, 1-15. <https://doi.org/10.1111/jcal.12535>

- Rajabalee, Y.B., & Santally, M.I. (2021). Learner satisfaction, engagement and performances in an online module: implacations for institutional e-learning policy. *Education and Information Technologies*, 26, 2623-2656. <https://doi.org/10.1007/s10639-020-10375-1>
- Rasulova, M. (2022). The role of student-student interaction in efl classroom. *Eurasian Journal of Social Sciences, Philosophy, and Culture*, 2(2), 63-66. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6022384>
- Sabinah, S., Ramdhan, D.F., & Rohmah, S.K. (2021). Peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di tengah wabah covid-19. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 43-54. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.77>.
- Sadeghi, M. (2019). A shift from classroom to distance learning: advantages and limitations. *International Journal of Research in English Education*, 4(1), 80-88.
- Sason, H., & Kellerman, A. (2021). Teacher student interaction in distance learning in emergency situations. *Journal of Information Technology Education: Research*, 20, 479-501. <https://doi.org/10.28945/4884>.
- Saykili, A. (2018). Distance education: definitions, generations, key concepts and future directions. *Internasional Journal of Contemporary Educational Research*, 5(1), 2-17.
- Singh, V., & Thurman, A. (2019). How many ways can we define online learning? a systematic literature review of definitions of online learning (1988-2018). *American Journal of Distance Education*, 33(4), 289-306. <https://doi.org/10.1080/08923647.2019.1663082>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Tadesse, T., Gillies, R. M., & Manathunga, C. (2020). The effects of informal cooperative learning pedagogy on teaching effectiveness, task orientation, and learning satisfaction in undergraduate classrooms in Ethiopia. *Higher Education Research & Development*, 1–19. <https://doi.org/10.1080/07294360.2020.176532>
- Yu, J., Huang, C., Han, Z., He, T., & Li, M. (2020). Investigating the influence of interaction on learning persistence in online settings: moderation or mediation if academic emotions. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(7), 1-21. <https://doi.org/10.3390/ijerph17072320>.
- Zhang, Y., & Lin, C.-H. (2019). Student interaction and the role of the teacher in a state virtual high school: what predicts online learning satisfaction? *Technology, Pedagogy and Education*, 1-15. <https://doi.org/10.1080/1475939X.2019.1694061>